

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Pasca Pandemi Covid: Studi Pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP) Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di BEI

Nahril Hidayat^{1*}, Anik Malikah², M. Cholid Mawardi³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22101082082@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the comparison of the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT Mayora Indah Tbk after the COVID-19 pandemic using liquidity, solvency, profitability, activity, and market ratios. The method used is descriptive comparative with a qualitative approach, based on the 2022-2023 financial statements. The results showed that PT Indofood CBP experienced improved liquidity and solvency, reflecting better financial stability, while PT Mayora Indah had higher profitability as well as advantages in asset utilization effectiveness and stock attractiveness. The conclusion of this study confirms that the financial strategies implemented by each company have different impacts on their financial performance. These findings can be taken into consideration for investors in making investment decisions as well as for management in formulating more optimal financial strategies.

Keywords: Financial performance, financial ratios, manufacturing companies, post pandemic, PT Indofood CBP, PT Mayora Indah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keuangan adalah salah satu masalah yang penting untuk pengembangan bisnis di semua perusahaan. Tujuan utama perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan (Ratnasari, 2020). Dalam lingkungan bisnis yang semakin berkembang, perusahaan perlu melakukan analisis keuangan untuk menilai kinerja mereka. Menurut Orlin & Aris, (2024), kinerja perusahaan merupakan hasil dari semua kegiatan atau aktivitas perusahaan yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan. Yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

Analisis laporan keuangan secara keseluruhan dapat memberikan petunjuk penting tentang keadaan perusahaan, hasilnya digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tujuan perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Maritza et al 2022). Pasar modal mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi (UU No. 8 Tahun 1985). Kondisi pasar yang fluktuatif pasca pandemi menuntut perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan mereka guna menarik investor.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk merupakan dua perusahaan besar dalam industri makanan dan minuman di Indonesia yang menghadapi tantangan besar akibat pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan guna memahami strategi pemulihan yang diterapkan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio likuiditas pasca pandemi?

2. Bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio solvabilitas pasca pandemi?
3. Bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio profitabilitas pasca pandemi?
4. Bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio aktivitas pasca pandemi?
5. Bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio pasar pasca pandemi?

Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat direncanakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio likuiditas pasca pandemi.
2. Untuk Menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio solvabilitas pasca pandemi.
3. Untuk Menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio profitabilitas pasca pandemi.
4. Untuk Menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio aktivitas pasca pandemi.
5. Untuk Menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio pasar pasca pandemi.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis:

A. Manfaat Teoritis:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pengelolaan keuangan.

B. Manfaat Praktis:

1. Bagi Perusahaan: Sebagai panduan dalam mengelola keuangan yang efektif dan efisien, memberikan wawasan untuk strategi pengembangan bisnis yang lebih baik.
2. Bagi Peneliti Lanjutan: Memberikan tambahan wawasan mengenai pengelolaan keuangan dalam konteks perusahaan manufaktur pasca pandemi.
3. Bagi Investor dan Calon Investor: Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan kinerja keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Kinerja

Tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan secara keseluruhan di periode tertentu disebut juga dengan kinerja (Silaen et al 2021). Pengukuran ini membantu meningkatkan daya saing perusahaan, menilai operasional, serta memotivasi karyawan untuk mencapai hasil optimal (Lestari et al 2022). Selain itu, sistem pengukuran kinerja digunakan dalam pengambilan keputusan terkait kompensasi, rekrutmen, dan promosi guna mendukung keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, analisis kinerja menjadi alat penting dalam strategi perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut pada tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, atau profitabilitas dan stabilitas usaha yang tercermin dalam laporan keuangan (Liow, 2023). Disisi lain, kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana aset yang tersedia memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan. Hal ini berkaitan

erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien (Ningrum, 2024).

Laporan Keuangan

mengacu pada sistem metrik umum yang menunjukkan kegiatan ekonomi dan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, seperti bulan, kuartal, atau tahun (Ramadhani et al., 2024). Informasi dalam laporan keuangan membantu pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, dalam pengambilan keputusan ekonomi (Oherella, 2022). Laporan ini mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi dan pengungkapan lainnya

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Saepudin et al (2024), analisis laporan keuangan adalah proses kritis yang digunakan untuk mengevaluasi dan memahami kinerja serta posisi keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi terkait posisi keuangan dan hasil yang diperoleh perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan strategis.

Rasio Keuangan

Menurut Fitriana (2024) analisis rasio keuangan adalah teknik analisis keuangan guna mengetahui hubungan di antara pos-pos tertentu dalam neraca ataupun laporan laba rugi baik secara individu ataupun secara simultan melibatkan perbandingan angka-angka laporan keuangan untuk menentukan posisi keuangan suatu perusahaan serta mengevaluasi kinerja manajemen selama periode tertentu. Rasio keuangan terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.
2. Rasio Solvabilitas: Menunjukkan ketahanan perusahaan terhadap utang, misalnya *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.
3. Rasio Profitabilitas: Menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).
4. Rasio Aktivitas: Mengukur efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan pendapatan, misalnya *Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnover*.
5. Rasio Pasar: Digunakan untuk menilai nilai pasar perusahaan, seperti *Price to Earnings Ratio* dan *Earnings per Share*.

Kerangka Konseptual

Menurut Syahputri et al (2023), kerangka konseptual merupakan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif komparatif. Metode penelitian komparatif adalah metode penelitian dengan sifat meneliti hubungan dengan pengamatan langsung pada faktor yang diduga sebagai penyebab sebagai pembanding (Sahir, 2021). Lokasi penelitian ini dilakukan pada BEI Pada tahun 2022-2023. Meskipun penelitian ini tidak menggunakan hipotesis, namun fokusnya tetap pada variabel penelitian dan pengolahan yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang akurat terhadap informasi yang ada

Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi khusus yang dirumuskan oleh peneliti (Pasaribu et al 2022). Penelitian ini mengukur kinerja keuangan menggunakan metode rasio keuangan yang mencakup dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar.

1. Rasio Likuiditas meliputi *Current Ratio* dan *Quick Ratio* untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas, seperti *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya jika dilikuidasi.
3. Rasio Profitabilitas mencakup *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* untuk mengukur efisiensi dalam menghasilkan laba.
4. Rasio Aktivitas, seperti *Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnover*, menilai efektivitas penggunaan aset.
5. Rasio Pasar, termasuk *Price to Earnings Ratio (PER)* dan *Earnings Per Share (EPS)*, digunakan untuk menilai kinerja saham perusahaan. Pengukuran ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Penerapan metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data melalui laporan keuangan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan untuk tujuan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Menurut Sahir (2021) analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang terdiri dari empat tahap utama. Tahap pertama adalah pengumpulan data, di mana data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan kedua perusahaan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya, dilakukan reduksi data dengan merangkum dan memfokuskan analisis pada lima rasio keuangan utama, sementara informasi yang tidak relevan dihilangkan. Data yang telah diseleksi kemudian disusun dalam tabel agar lebih mudah dipahami. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis rasio keuangan digunakan untuk menyusun kesimpulan yang valid dan kredibel. Kesimpulan awal dapat mengalami perubahan jika ditemukan bukti baru yang lebih kuat, sehingga penelitian ini tetap terbuka terhadap penyesuaian berdasarkan data yang lebih akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

a. Current Ratio

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 1 Current Ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	CR
1.	ICBP	2022	31.070.365	10.033.935	3.10
		2023	36.773.465	10.464.225	3.51
2.	MYOR	2022	14.772.623	5.636.627	2.62
		2023	14.738.922	4.013.200	3.67

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

Dengan standar industri manufaktur CR berkisaran 2-3. Hal ini menunjukkan PT Indofood CBP menunjukkan kemampuan dalam memenuhi jangka pendeknya dalam periode

2022-2023. Hal ini mencerminkan dari strategi melalui diversifikasi produk mie instan rendah sodium dan makanan ringan nabati yang berhasil mempertahankan arus kas tetap sehat. Sedangkan disisi PT Mayora mengadopsi strategi ekspor untuk memperluas pangsa pasar global. Pada CR PT Mayora mengalami peningkatan yang lebih signifikan pada tahun 2022-2023, terutama karena meningkatnya arus kas dari penjualan premium produk seperti Kopiko Brown Coffee ke pasar Eropa dan Amerika. Maka berdasarkan hasil PT Indofood lebih stabil di atas standar industri cocok untuk investor konservatif, sedangkan PT Mayora menunjukkan pertumbuhan agresif, tetapi berisiko jika terjadi gangguan rantai pasok.

b. Quick Ratio

Dalam Rasio ini dikarenakan persediaan dinyatakan kurang likuid, maka harus dikeluarkan dari komponen aktiva lancar yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 2 Quick Ratio

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR
1.	ICBP	2022	31.070.365	7.132.321	10.033.935	2.38
		2023	36.773.465	6.329.482	10.464.225	2.91
2.	MYOR	2022	14.772.623	3.870.496	5.636.627	1.93
		2023	14.738.922	3.556.864	4.013.200	2.79

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

Dari QR PT Indofood CBP meningkat dari 2022-2023 menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Hal ini sejalan dengan efisiensi manajemen persediaan dan peningkatan aset likuid untuk produk domestik. Sementara pada PT Mayora Meningkat dari 2022-2023 tetapi tetap rendah dari PT Indofood CBP, mencerminkan ketergantungan yang lebih tinggi pada persediaan untuk membayar operasional ekspor yang dapat meningkatkan risiko gangguan rantai pasok. Maka berdasarkan hasil PT Indofood CBP memiliki likuiditas lebih sehat dengan QR jauh di atas standar industri, pada PT Mayora berisiko jika terjadi penurunan permintaan ekspor secara mendadak.

Rasio Solvabilitas

Perbandingan antara dana pihak luar dan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan, biasanya untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibayari utang:

a. Dept to Assets Ratio

Rasio ini dikatakan baik jika nilai DAR rendah. Yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Dept to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3 Dept to Assets Ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total aset	DAR
1.	ICBP	2022	57.832.529	115.305.536	0.50
		2023	57.163.043	119.267.076	0.48
2.	MYOR	2022	9.441.466	22.276.160	0.42
		2023	8.588.315	23.870.404	0.36

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

Dari melihat standar industri DAR berkisaran 0.4-0.6, berdasarkan pada PT Indofood CBP mengalami sedikit penurunan dari 2022-2023, penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungannya pada utang. Perusahaan lebih mengandalkan ekuitas dan labanya ditahan untuk mendanai operasionalnya. Sebaliknya pada PT Mayora mengalami penurunan lebih signifikan dari 2022-2023. Penurunan ini menandakan restrukturisasi utang yang lebih agresif melalui pendanaan internal dan penerbit saham baru. Ini menunjukkan perbaikan struktur keuangan perusahaan dengan mengurangi porsi utangnya

terhadap aset yang dimiliki.

b. *Dept to Equity Rasio*

Digunakan untuk mengukur utang ekuitas, semakin tinggi nilainya maka semakin besar risiko yang diterima oleh investor. Yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Dept to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4 Dept to Equity Ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total ekuitas	DER
1.	ICBP	2022	57.832.529	57.473.007	1.01
		2023	57.163.043	62.104.033	0.92
2.	MYOR	2022	9.441.466	12.834.694	0.73
		2023	8.588.315	15.282.089	0.56

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

Pada PT Indofood CBP mengalami penurunan pada tahun 2022-2023, hal ini menunjukkan perusahaan mulai mengurangi proporsi utang terhadap ekuitas. Strategi diversifikasi produk turut mendorong peningkatan laba yang di investasikan kembali. Pada PT Mayora mengalami penurunan yang lebih drastis pada tahun 2022-2023, penurunan yang tajam menandakan pergeseran ke struktur modal yang lebih sehat dengan dominasi ekuitas. Mayora memprioritaskan pendanaan internal untuk ekspansi global, mengurangi ketergantungan pada pinjaman. Kesimpulannya pada PT Mayora lebih unggul solvabilitas, cocok untuk investor yang menghindari risiko utang. Pada PT Indofood CBP tetap tergantung pada utang untuk ekspansi yang berisiko jika suku bunga meningkat.

Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba.

a. *Return on Assets*

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 5 Return On Assets

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	ICBP	2022	5.722.194	115.305.536	4.96
		2023	8.465.123	119.267.076	7.10
2.	MYOR	2022	1.970.064	22.276.160	8.84
		2023	3.244.872	23.870.404	13.6

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

Berdasarkan data PT Indofood CBP mengalami peningkatan 2022-2023, ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, meskipun masih sedikit di bawah standar industri, serta didukung oleh penjualan produk unggulan seperti mie instan rendah sodium, tetapi terhambat kenaikan harga bahan baku impor. Sementara pada PT Mayora mengalami kenaikan lebih tinggi tahun 2022-2023 yang menunjukkan peningkatan profitabilitas dan efisiensi dalam penggunaan asetnya.

b. *Return on Equity*

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa baik kinerja keuangan atas ekuitas yang dimiliki investor terhadap keuntungan yang dihasilkan. Yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 6 Return On Equity

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1.	ICBP	2022	5.722.194	57.473.007	9.95
		2023	8.465.123	62.104.033	13.63
2.	MYOR	2022	1.970.064	12.834.694	15.34
		2023	3.244.872	15.282.089	21.23

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

Berdasarkan PT Indofood mengalami peningkatan tahun 2022-2023 ini menunjukkan kemampuan menghasilkan imbal hasil tinggi bagi pemegang saham melalui ekspansi. Sedangkan PT Mayora menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi tahun 2022-2023, hal ini mencerminkan perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang lebih tinggi kepada pemegang sahamnya, didukung oleh pertumbuhan laba yang signifikan.

Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau pihak luar.

a. Total Assets Turnover

Digunakan untuk menilai kemampuan modal perusahaan yang di investasikan untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode tertentu. Yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Asssets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 7 Total Assets Turnover

No	Kode Perusahaan	Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	TAT
1.	ICBP	2022	64.797.516	115.305.536	0.56
		2023	67.909.901	119.267.076	0.57
2.	MYOR	2022	30.669.405	22.276.160	1.38
		2023	31.485.008	23.870.404	1.32

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

Berdasarkan PT Indofood CBP menunjukkan peningkatan kecil tahun 2022-2023, yang masih berada di bawah industri manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh aset tetap yang besar atau pertumbuhan penjualan yang stagnan. Sedangkan pada PT Mayora memiliki TAT yang lebih tinggi tahun 2022-2023 dibandingkan PT Indofood, meskipun mengalami sedikit penurunan. Menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang cukup baik, didukung oleh jaringan distribusi ekspor yang luas dan penjualan bernilai tinggi.

b. Inventory Turnover

Rasio yang digunakan mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam periode satu periode. Yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Penjualan}}$$

Tabel 8 Inventory Turn Over

No	Kode Perusahaan	Tahun	HPP	Penjualan	ITO
1.	ICBP	2022	43.005.230	6.494.769	6.62
		2023	42.783.641	6.730.901	6.36
2.	MYOR	2022	23.829.982	3.452.355	6.90
		2023	23.007.230	3.713.680	6.20

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

Pada PT Indofood CBP mengalami penurunan 2022-2023. Meskipun ada penurunan karena peningkatan stock. Nilai ini masih berada dalam standar industri yang menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisiensi dalam mengelola persediaan. Sedangkan pada PT Mayora juga mengalami sedikit penurunan, nilai ini menunjukkan kemampuan PT Mayora mengelola

persediaan meskipun menghadapi tantangan penumpukan persediaan untukantisipasi gangguan logistik global.

5. Rasio Pasar

Rasio Pasar adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan perusahaan tercatat terkait dengan nilai pasar sahamnya.

a. Price to Earnings Ratio

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Tabel 9 Price to Earnings Rasio

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Laba per Lembar Saham	PER
1.	ICBP	2022	10.000	0.291	34.364.26
		2023	10.575	0.726	14.568.43
2.	MYOR	2022	2.500	88.11	28.38
		2023	2.490	145.13	17.15

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

Pada PT Indofood CBP mengalami penurunan dari tahun 2022-2023, yang menunjukkan harga sahamnya menjadi lebih murah dibandingkan sebelumnya bisa membuat valuasi saham lebih menarik pada peningkatan laba bagi investor. Hal ini serupa pada PT Mayora dimana turun pada tahun 2022 ke 2023, menandakan bahwa valuasi sahamnya juga semakin menarik bagi investor. Penurunan PER mencerminkan kepercayaan investor terhadap pertumbuhan laba jangka panjang, meskipun harga saham relatif stabil.

b. Earnings Per Share

Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih-Deviden Saham Perferm}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Tabel 10 Earnings Per Share

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Saham Perferm	Total Saham	EPS
1.	ICBP	2022	5.722.194	-	19.671.992	0.291
		2023	8.465.123	-	11.661.908	0.726
2.	MYOR	2022	1.970.064	-	22.358.699	88.11
		2023	3.244.872	-	22.358.699	145.13

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang ada di BEI

EPS menggambarkan laba bersih per lembar saham, di mana PT Indofood mengalami peningkatan dari 2022 ke 2023, peningkatan ini menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan didukung oleh penjualan produk domestik. Sementara pada PT Mayora menunjukkan pertumbuhan lebih besar pada tahun 2022-2023, yang mencerminkan laba yang lebih signifikan. EPS yang lebih tinggi mencerminkan keberhasilan strategi ekspor dan inovasi produk dalam meningkatkan laba bersih. Maka dari itu PT Mayora menarik bagi investor karena pertumbuhan dengan EPS tinggi, sedangkan PT Indofood cocok untuk investor *value* dengan valuasi saham rendah.

Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Kinerja

Perbedaan kinerja keuangan antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk dipengaruhi oleh strategi ekspansi, struktur modal, inovasi produk, efisiensi operasional, dan faktor eksternal. Indofood CBP lebih fokus pada pasar domestik dengan diversifikasi produk yang luas, sementara Mayora mengadopsi ekspansi global yang agresif, meningkatkan pendapatan namun juga menghadapi risiko nilai tukar dan regulasi perdagangan internasional. Dari sisi struktur modal, Mayora lebih mengandalkan ekuitas, mengurangi risiko finansial dibandingkan Indofood CBP yang lebih bergantung pada utang untuk ekspansi.

Efisiensi operasional Mayora lebih tinggi, tercermin dari *Total Asset Turnover* (TAT) yang lebih baik, sementara Indofood CBP unggul dalam stabilitas likuiditas. Faktor eksternal seperti fluktuasi mata uang dan harga bahan baku lebih berdampak pada Mayora, namun perusahaan ini lebih adaptif dalam strategi harga dan efisiensi biaya. Dengan demikian, Mayora lebih unggul dalam profitabilitas dan efisiensi aset, sedangkan Indofood CBP lebih stabil dalam aspek likuiditas dan solvabilitas.

Dampak Pandemi Terhadap Kinerja Keuangan kedua Perusahaan

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk, terutama dalam rantai pasok, permintaan pasar, strategi distribusi, dan profitabilitas. Gangguan logistik dan kenaikan harga bahan baku memengaruhi kedua perusahaan, tetapi Indofood CBP menjaga stabilitas operasional dengan diversifikasi produk, sementara Mayora mengatasinya melalui penyesuaian harga dan pemasok. Permintaan meningkat untuk produk instan dan kemasan, menguntungkan kedua perusahaan, meskipun Mayora sempat terdampak pembatasan ekspor. Strategi adaptasi meliputi peningkatan *e-commerce* oleh Mayora dan diversifikasi produk oleh Indofood CBP. Dari sisi profitabilitas, Indofood CBP mendapat keuntungan dari lonjakan permintaan domestik, sedangkan Mayora tumbuh lebih signifikan melalui efisiensi produksi dan ekspor. Pasca pandemi, Indofood CBP fokus pada inovasi produk sehat, sementara Mayora memperluas pasar global dan meningkatkan keberlanjutan. Kedua perusahaan menunjukkan ketahanan dengan strategi adaptasi sesuai model bisnis masing-masing.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki rasio likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan PT Mayora Indah Tbk, menandakan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas kedua perusahaan mengalami penurunan, menunjukkan adanya upaya dalam mengurangi ketergantungan pada utang. Dari segi profitabilitas, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan peningkatan lebih signifikan dibandingkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, menandakan efektivitas dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk lebih efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan, sementara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih efisien dalam perputaran persediaan. Rasio pasar menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki prospek investasi yang menarik, dengan PT Mayora Indah Tbk memiliki pertumbuhan lebih agresif dalam nilai pasar sahamnya.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya:

1. Penggunaan data sekunder dari laporan keuangan yang hanya mencakup periode 2022-2023, sehingga hasilnya mungkin tidak mencerminkan tren jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio keuangan utama, sementara itu masih terdapat rasio keuangan lainnya

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya dan pemangku kepentingan terkait:

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penelitian di masa mendatang disarankan menggunakan periode analisis yang lebih Panjang.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan lebih banyak rasio keuangan untuk mendapatkan analisis yang lebih luas mengenai kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, A. S. E, M. AK. (2023). Analisis Laporan Keuangan. CV. Malik Rizki
- Lestari, N.A., Pusparini, H., & Bayu, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Unit Usaha Pamdes Pada Bumdes Bina Sejahtera Kembang Kerang Kabupaten Lombok Timur. *Bursa jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 65-69.
- Liow Festus Evely R.I. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan (Mokoginta, Ed).
- Maritza, T. A., Reninta Khansa, M., Gifanit, J. A., Tsania Nabiella, H., Melati, B., & Cholis, (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Perusahaan. *Jurimea*, 2(2), 139-148.
- Ningrum, C. A. W., & Nawangsari, A. T. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari rasio Profitabilitas dan Likuiditas pada PT Wijaya Karya Beton Tbk. *Neraca Manajemen Ekonomi* 9.
- Oherella, M, (2022). Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Abepura Jayapura Muhammad Oherella. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 91-4515.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. Wahyu, & Aji, R. H. S.(2022). Metodologi Penelitian (A. Muhaimin, Ed).
- Ramadhani, E. (2020). Upaya Peningkatan Profitabilitas Usaha. *Jurnal Universitas Kapuas Sintang*, 18(1), 25-34
- Ratnasari, E. (2020). Upaya Peningkatan Profitabilitas Usaha. *Jurnal Universitas Kapuas Sintang*, 18(1), 25-34
- Sahir, S. H (2021). Metodologi Penelitian (T. DR. Ir. M. Si Koryati, Ed). Penerbit KBM Indonesia.
- Shafira Salena Orlin, & Muhammad Abdul Aris. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, *Material Flow Cost Accounting*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun @. *EL-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,4(4). 2118-2129.
- Saepudin, U., Rinawati Anita, Hamzah Zeze Zakaria, & Martini. (2024). Dasar-Dasar Akuntansi Dan Praktik Terkini (Mirsal Melvin, Ed,;vol 1) pt Media Penerbit Indonesia
- Syahputri, Az. Z., Fallenia, F. Della, & Syahfitri Ramadani. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif *Jurnal Ilmu Pendidikan dan pengajaran*, 2(1), 161-166.
- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, Chairunnisah, R., Sari, M. R., Mahriani, E., Tanjung, R., Triwardhani, D., Haerany, A., Masyuroh, A., Satriawan, D. G., Lestari, A. S., Arifudin, O., Rialmi, Z., & Putra, S. (2021). Kinerja Karyawan. *Widina Bhakti Persada Bandung*